

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA PELATIHAN  
BAHASA INGGRIS DI KAMPUNG INGGRIS  
SUNGKAI KEC. PAUH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan.*



**Oleh**

**M.NOVRI**

**NIM.15005070**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

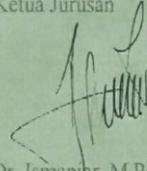
PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PEMBELAJARAN PADA PELATIHAN  
BAHASA INGGRIS DI KAMPUNG INGGRIS  
SUNGKAI KEC. PAUH KOTA PADANG

Nama : M Novri  
NIM/BP : 15005070/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

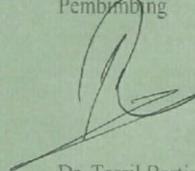
Padang, November 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Ismanjar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,  
Pembimbing



Dr. Tasril Bartin, M.Pd.  
NIP. 1970040719970 2 001

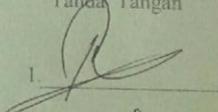
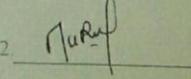
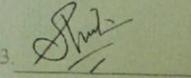
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Inggris di  
Kampung Inggris Sungkai Kec. Pauh Kota Padang  
Nama : M Novri  
NIM/BP : 15005070/2015  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Syur'aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dra. Setiawati, M.Si.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Novri

Nim : 15005070

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Strategi Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Inggris di  
Kampung Inggris Sungkai Kec. Pauh Kota Padang

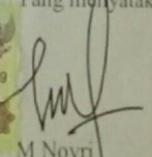
Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Yang menyatakan,



  
M Novri  
NIM: 15005070

## ABSTRAK

**M Novri. 2019.** Strategi Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan minat dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, adanya peningkatan kemampuan peserta didik yang signifikan, adanya peraturan-peraturan yang membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, adanya sumber belajar yang berkualitas dan berprestasi, tingginya tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelatihan ini. Peneliti menduga penyebab hasil belajar yang baik dari peserta didik karena strategi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan teknik pembelajaran pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang yang berjumlah 20 orang . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh. Sampel di ambil sebanyak 100% dari populasi karena populasi kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data adalah kuisisioner berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ialah (a) strategi pembelajaran pada aspek metode pembelajaran sudah sangat baik (b) strategi pembelajaran pada aspek media pembelajaran sudah sangat baik (c) strategi pembelajaran pada aspek sumber belajar sudah sangat baik (d) strategi pembelajaran pada aspek teknik pembelajaran sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan presentase jawaban peserta didik yang mencapai 83, 90%. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan lembaga tetap mempertahankan strategi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

**Keyword: strategy, learning, result, study**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Strategi Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vevi Sunarti S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan doongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu pengelola dan peserta didik di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang (Youth English Camp) yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberikan bantuan pengumpulan data penelitian ini.
8. Teristimewa kepada orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik dalam perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman organisasi Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak memberikan masukan dan dorongan dalam perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan masukan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

M Novri  
NIM: 15005070

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Defenisi Operasional.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	18
1. Pendidikan Nonformal.....	18
2. Lemaga Kursus dan Pelatihan Merupakan Bentuk Pendidikan Luar Sekolah.....	21
3. Strategi Pembelajaran.....	23
4. Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Hasil Belajar.....	39
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Berfikir Penelitian.....	42

D. Pertanyaan Penelitian.....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Jenis dan Sumber Data.....	44
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	45
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Presentase Kehadiran Peserta Pelatihan di Kampung Inggris Sungkai.....	5
Tabel 2. Hasil Tes Akhir Peserta Bulan Maret 2019.....	6
Tabel 3. Data Pendidikan dan Prestasi Tutor di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.....	7
Tabel 4. Rentang Indeks Presentase untuk mentukan kategori kualitatif hasil penilaian pada masing-masing sub variabel penelitian.....	47
Tabel 5. Data Distribusi Responden Berdasarkan Sub Variabel Metode Pembelajaran.....	48
Tabel 6. Data Distribusi Responden Berdasarkan Sub Variabel Media Pembelajaran.....	52
Tabel 7. Data Distribusi Responden Berdasarkan Sub Variabel Sumber Belajar.....	54
Tabel 8. Data Distribusi Responden Berdasarkan Sub Variabel Teknik Pembelajaran.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1. Kerangka Berfikir Penelitian.....	42
Gambar.2. Histogram Deskripsi Metode Pembelajaran Pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.....	51
Gambar.3. Histogram Deskripsi Media Pembelajaran Pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.....	53
Gambar.4. Histogram Deskripsi Sumber Belajar Pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.....	57
Gambar.5. Histogram Deskripsi Teknik Pembelajaran Pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi dan Angket Penelitian.....	69
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Ujicoba Instrumen.....	74
Lampiran 3. Realibility Uji Coba Instrumen.....	75
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Penelitian.....	79
Lampiran 5. Rekapitulasi Distribusi Data Berdasarkan Indikator.....	81
Lampiran 6. Rekapitulasi Distribusi Data Berdasarkan Sub Variabel.....	85
Lampiran 7. Reliability dan Validitas Data Penelitian.....	88
Lampiran 8. Tabel Frekuensi.....	92
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	110
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah..	111
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Kota Padang.....	112
Lampiran 12. Surat Observasi Awal Lembaga Penelitian.....	113
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Lembaga Youth English Camp.....	114
Lampiran 14. Dokumentasi .....	115

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah pembelajaran dengan tujuan penambahan ataupun pengembangan pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan sekumpulan orang yang diwariskan melalui suatu periode menuju periode kehidupan selanjutnya dengan berbagai macam cara seperti pelatihan, pengajaran ataupun penelitian. Proses suatu pendidikan ataupun pembelajaran pada umumnya dilakukan di bawah pengarah orang lain yang lebih mengetahui tentang materi pembelajaran yang akan dipahami akan tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri dan otodidak. Perkembangan teknologi memungkinkan seseorang untuk dapat memahami suatu pengetahuan yang akan dipahami atau belajar secara sendiri sehingga mendapatkan hasil pembelajaran secara baik. Kata pendidikan sendiri pada mulanya berasal daripada pembahasan latin yaitu *ducare*, yang artinya ialah mengarahkan, memimpin, ataupun menuntun dan diawali awalan *e* yang artinya ialah “keluar”. Jadi, pendidikan dapat diterjemahkan sebagai kegiatan “mengarahkan atau membimbing ke luar”. Jadi, maksudnya ialah pendidikan merupakan kegiatan untuk menuntun seseorang untuk keluar dari ketidaktahuan menjadi berpengetahuan, menuntun seseorang dari ketidakbisaan menjadi bisa.

Setiap pengalaman atau kegiatan yang mempunyai pengaruh langsung terhadap cara seseorang berpikir dapat juga diartikan sebagai suatu pendidikan. Pada intinya yang dimaksud dengan proses pendidikan ialah proses yang membuat seseorang yang sebelumnya tidak mengetahui tentang sesuatu menjadi tau, seseorang yang tidak memahami tentang sesuatu hal menjadi memahami hal tersebut, dan seseorang yang tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa.

Pendidikan/edukasi juga terbagi kedalam beberapa bagian yaitu pendidikan formal atau pendidikan wajib di sekolah, suatu kegiatan pendidikan yang disebut pendidikan tidak formal (*nonformal education*) yaitu kegiatan pembelajaran yang diadakan di luar sistem persekolahan yang bermanfaat untuk melengkapi atau juga menggantikan kegiatan persekolahan sekolah, dan pendidikan keluarga yaitunya pendidikan yang bersifat informal. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki hak supaya memperoleh pendidikan seperti yang terdapat pada pasal internasional mengenai hak pendidikan, kesejahteraan, dan kehidupan sosial bagi setiap orang. Meskipun pendidikan/edukasi di sekolah ialah suatu kewajiban, di beberapa tempat, bentuk kegiatan pendidikan yang mengharuskan peserta didik/warga belajarnya datang ke sekolah sering tidak diterapkan, dengan berbagai alasan orang tua di banyak tempat lebih memilih untuk menerapkan pendidikan nonformal untuk pendidikan seperti pendidikan rumah (*home schooling*), *e-learning*, bimbingan, ataupun jenis pendidikan lainnya.

Adapun pendidikan itu sendiri terdiri dari beberapa bentuk seperti yang sudah dibahas di atas merupakan pembelajaran sekolah (*formal education*), pendidikan tidak formal ataupun pendidikan luar sekolah dan pendidikan keluarga. Pendidikan nonformal yaitu segala kegiatan pembelajaran yang terselenggara di luar sistem pendidikan persekolahan. Pendidikan nonformal sendiri mempunyai tujuan supaya dapat melengkapi pembelajaran di sekolah formal. Beberapa contoh kegiatan pendidikan nonformal adalah pelatihan, bimbingan belajar, pelatihan teknis, program pemberdayaan masyarakat, kursus keterampilan, dan lain sebagainya.

Pelatihan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang pada intinya seseorang mempelajari dan mencapai suatu kemampuan tertentu baik untuk mencapai tujuan hidup, investasi diri, meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja ataupun memperbarui keterampilan yang telah dipunyai. Pelatihan ialah salah satu unsur dari investasi SDM (*human investment*) untuk mengembangkan keterampilan ataupun kecakapan seseorang. Pelatihan pada dasarnya dilakukan berdasarkan beberapa hal di antaranya kurikulum yang harus disesuaikan dengan kebutuhan kerja, kebutuhan belajar peserta, walaupun untuk kurun waktu yang pendek, kurun waktu sedang ataupun kurun waktu yang lama. Ada banyak sekali tempat ataupun lembaga yang menyelenggarakan pelatihan. Pelatihan memasak, kerajinan, Bahasa Inggris, ataupun pelatihan lainnya, salah satu contoh lembaga yang menyelenggarakan program pelatihan Bahasa Inggris ini adalah Kampung Inggris Sungkai atau nama lainnya adalah *Youth English Camp*. Kampung Inggris Sungkai sendiri adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan Pelatihan. Pelatihan yang dilaksanakan di Kampung Inggris Sungkai ini adalah pelatihan Bahasa Inggris. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris ini di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini tentunya untuk menambah keterampilan dalam hal keterampilan berbahasa Inggris di mana Bahasa Inggris ialah suatu hal yang sangat penting dikuasai pada era globalisasi sekarang ini. Tujuan secara khusus yaitu agar peserta didik yang mengikuti pelatihan ini dapat menaikkan tingkat kemampuan Bahasa Inggris ke tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga mempunyai kompetensi dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Sebuah program pelatihan akan terlaksana dengan baik jika adanya strategi pembelajaran yang baik, karena setiap kegiatan baik itu kegiatan pembelajaran membutuhkan sebuah strategi untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan, bisa dikatakan bahwasanya strategi merupakan unsur penting dalam menggapai tujuan pembelajaran yang ingin digapai. Dick dan Carey berpendapat (dalam Sanjaya, 2006)), bahwasanya strategi pembelajaran ialah sesuatu rangkaian materi pembelajaran dan prosedur pembelajaran yang dipergunakan secara bersama untuk mendapatkan atau mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini pada tanggal 23 Maret 2019 dan 12 Mei 2019 ditemukan fenomena-fenomena keadaan awal dalam hal strategi pembelajaran yang diterapkan pada program pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai ini. Beberapa keadaan awal tersebut di antaranya dapat dilihat dari (1) Partisipasi dari peserta didik atau warga belajar yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (2) Adanya peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris yang cukup signifikan (3) Peserta didik merasa nyaman selama mengikuti kegiatan pelatihan walaupun peserta didik dituntut untuk menginap di lokasi pembelajaran selama mengikuti pelatihan Bahasa Inggris ini dan (4) Tingginya angka keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dan (5) Sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan pelatihan ini.

Tingginya partisipasi peserta didik atau warga belajar dapat terlihat dari selalu hadirnya peserta didik atau warga belajar dalam setiap sesi pembelajaran. Tingginya partisipasi peserta didik juga dapat diperhatikan berdasarkan kehadiran peserta didik atau warga belajar di mana peserta didik yang selalu hadir tepat

waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut data presentase kehadiran peserta dari bulan Januari-Maret 2019 di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang:

Tabel 1. Presentase Kehadiran Peserta Pelatihan di Kampung Inggris Sungkai

NO	Bulan/ Jumlah Pertemuan	Jumlah Peserta	Izin	Sakit	Absen	Presentase Kehadiran Peserta
1.	Januari 2019/ 20x	20 Orang	4	3	1	98 %
2.	Februari 2019/ 20x	20 Orang	2	4	0	98,5 %
3.	Maret 2019/ 20x	20 Orang	2	0	0	99,5 %

Sumber: Rekapitulasi Presentase Kehadiran Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang

Berdasarkan presentase kehadiran tersebut, presentase kehadiran peserta didik di kampung inggris sungkai dapat digolongkan tinggi. Di mana pada bulan januari 2019 presentase kehadiran peserta didik mencapai 98%, pada bulan Februari 2019 mencapai 98,5%, dan Maret 2019 99,5%.

Selanjutnya, adanya peningkatan kemampuan peserta didik yang cukup signifikan juga merupakan fenomena yang ada pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang yang juga menjadi latar belakang penelitian ini. Hal itu dapat dilihat dengan tingkat kepercayaan diri peserta didik berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Dimana sebelum mengikuti kegiatan pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang peserta didik tidak cukup percaya diri dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Sementara setelah mengikuti progrma peserta didi cukup percaya diri saat berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Selanjutnya yaitu tinggiya angka keberhasilan peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan Bahasa Inggris. Salah satu contoh tingginya angka keberhasilan peserta didik yaitu pada bulan Juni 2019. Presentase keberhasilan peserta dalam mencapai target yang diinginkan mencapai 100%. Semua peserta didik pada bulan

Juni 2019 berhasil lulus dan mencapai skor Toefl di atas 400. Hal itu dapat dilihat dari hasil tes yang dilaksanakan di akhir program pelatihan. Yang mana semua peserta dinyatakan lulus dalam tes *Toefl* Bahasa Inggris. Berikut tabel hasil tes akhir peserta pada bulan Juni 2019.

Tabel 2. Hasil Tes Akhir Peserta Bulan Juni 2019.

No	Nama	Umur	Asal	Hasil Tes Akhir
1.	Rini Aprilianda	19 Tahun	Perawang	Lulus
2.	Aldrian Triyno Rivanda	18 Tahun	Painan	Lulus
3.	Hifzhillah Fajrianti	20 Tahun	Payakumbuh	Lulus
4.	Fadila Chairani	21 Tahun	Bukittinggi	Lulus
5.	Trial Syahri Yusra	23 Tahun	Pasaman Timur	Lulus
6.	Iqbal Putra	19 Tahun	Padang	Lulus
7.	Muhammad Ikhsan	20 Tahun	Payakumbuh	Lulus
8.	Andika Reski Mandalawangi	20 Tahun	Bukittinggi	Lulus
9.	Nesya Islamey Dagna	19 Tahun	Padang	Lulus
10.	Yulmi Suari	23 Tahun	Padang Panjang	Lulus
11.	Mutiara Kewala Afifah	19 Tahun	Padang	Lulus
12.	Indah Puspita	20 Tahun	Lubuk Alung	Lulus
13.	Anisya Azkiaturahmi	20 Tahun	Padang Pariaman	Lulus
14.	Hasanah Dewi	23 Tahun	Padang	Lulus
15.	Dewi Yusnita Putri	19 Tahun	Agam	Lulus
16.	Mutiara Wisma	22 Tahun	Padang	Lulus
17.	Ferawati Yusnita Putri	18 Tahun	Lubuk Basung	Lulus
18.	Yodi Hermawan	19 Tahun	Pasaman Barat	Lulus
19.	Dwi Kiki Intan Sari	22 Tahun	Lima Puluh Kota	Lulus
20.	Sabda Maulana	23 Tahun	Lubuk Basung	Lulus

Sumber:Rekapitulasi Data Peserta Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang

Selanjutnya, hal yang menjadi latar belakang penelitian ini ialah adanya peraturan-peraturan yang wajib diikuti peserta didik selama mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini. Beberapa hal yang

menjadi kewajiban bagi peserta didik yaitu wajib tinggal dan menginap di lokasi *Camp* Kampung Inggris Sungkai Kota Padang selama mengikuti kegiatan pelatihan, peserta didik dituntut untuk memakai Bahasa Inggris selama berada di lokasi Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini dan menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa untuk berkomunikasi baik saat proses pembelajaran ataupun sedang tidak dalam kegiatan belajar-mengajar, dan peserta didik atau warga belajar diharuskan mengikuti setiap sesi pembelajaran yaitu lima sesi pembelajaran yaitu sesi *vocabulary learning* dari jam 06:00-07:00, sesi *grammar* pada pukul 08:00-09:30, sesi *pronoun* pada pukul 10:00-12:00, sesi *speaking* pada pukul 14:00-15:30, dan sesi *movie night* atau *fun games* pada pukul 20:00-22:00 setiap senin sampai jumat selama satu bulan periode pembelajaran selama mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang. Akan tetapi dengan banyaknya peraturan yang diwajibkan bagi warga belajar, warga belajar atau peserta didik tidak terbebani dan justru merasa nyaman selama mengikuti pelatihan. Hal itu dibuktikan dengan tidak adanya peserta didik yang melanggar aturan selama mengikuti pelatihan di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini.

Selanjutnya, fenomena lain juga dapat dilihat dari sumber belajar yang ada di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini. Salah satu contoh sumber belajar yang sangat mendukung keberhasilan program pembelajaran di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini adalah tutor yang menjadi sumber belajar di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang adalah orang-orang berprestasi baik di bidang pendidikan maupun di bidang Bahasa Inggris. Berikut data tutor berprestasi yang ada di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

Tabel 3. Data Prestasi Tutor di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

No	Nama	Prestasi
1.	Delvis Yendra	Penerima beasiswa VLIR-UOS (Belgium Scholarship) Hasselt University, Belgium
2.	Ari Fitra	Penerima beasiswa LPDP Groningen University, Belanda
3.	Naldo Helmys	Penerima beasiswa LPDP Alumni The University of Glasgow, United Kingdom.
4.	Wingki Meyhendra	Penerima Beasiswa AGP. Givu University, Japan.
5.	Agustiawan	Lulusan Terbaik Institut Teknologi Padang 2018

Sumber: Rekapitulasi Data Tutor Pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

Selain tutor-tutor yang berprestasi Kampung Inggris Sungkai Kota Padang juga selalu kedatangan *volunteer* dari luar negeri pada setiap periode pelatihannya. Dalam hal ini *volunteer* juga menjadi sumber belajar dan berbagi informasi dan pengetahuan tentang Bahasa Inggris. Salah satu contoh *volunteer* yang berbagi ilmu dan pengetahuannya di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang adalah Mrs Catergue dari Perancis pada periode pelatihan bulan Juni 2019, Mrs Anna dari Italia pada bulan April 2019, Kyle Andrew dari Amerika pada bulan Juli 2019, Aime Jostee dari Afrika Selatan pada bulan Agustus 2019 dan lainnya. Adanya *volunteer* tersebut tentunya dapat meningkatkan hasil pembelajaran warga belajar dalam mendapatkan target belajar yang diinginkan. Di mana peserta didik bisa langsung mempraktikkan teori dan ilmu yang telah dipelajari dengan *volunteer-volunteer* yang menggunakan Bahasa Inggris tersebut.

Berdasarkan fenomene-fenomena tersebut peneliti berasumsi bahwa yang menjadi faktor baiknya hasil belajar di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini adalah strategi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan ini. Menurut (Djaafar: 2001) kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan. Semakin baik penerapan strategi pembelajaran, maka akan lebih

baik pula pencapaian hasil belajar. Ini dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran bisa menjadi suatu prediktor untuk memahami pencapaian pembelajaran yang diinginkan. Dapat dipahami bahwasanya strategi pembelajaran ialah salah satu hal yang akan memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan bahwasanya faktor penting yang menyebabkan keberhasilan pembelajaran ialah strategi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas dan beberapa pertimbangan lainnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan fakta-fakta di atas dengan judul “ Strategi Pembelajaran pada Pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena-fenomena yang ditemukan yang menjadi konteks atau latar belakang masalah yang dibebankan di bagian latar belakang, berdasarkan hal-hal tersebut diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini ialah berikut ini:

1. Tingginya partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang digunakan beragam dan bervariasi
3. Adanya sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran.
4. Adanya prosedur pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Adanya peraturan-peraturan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Supaya penelitian ini bisa semakin berfokus, detail, dan mendalam. Berpatokan berdasarkan identifikasi dan latar belakang permasalahan, dapat dikemukakan bahwasanya aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar di

Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini ialah aspek-aspek yang termasuk kedalam strategi pembelajaran. Maka daripada itu permasalahan ini dibatasi pada strategi pembelajaran pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berpatokan pada pembatasan permasalahan yang sudah dijelaskan tersebut, bahwasanya rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana gambaran strategi pembelajaran pada kegiatan pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dipaparkan untuk memperjelas aspek dan maksud penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Menurut (Suprihatiningrum, 2016) strategi pembelajaran mencakup materi/bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (metode/teknik) dan media pembelajaran. maka untuk menggambarkan strategi pembelajaran pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ini, berdasarkan analisis peneliti maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran metode pembelajaran pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang
2. Mengetahui gambaran media pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang
3. Mengetahui gambaran sumber belajar yang diterapkan dalam pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Kota Padang

4. Mengetahui gambaran teknik pembelajaran yang diteapkan pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori manfaat penelitian ini yaitu agar dapat mengembangkan salah satu bentuk dari pendidikan yaitu dalam hal pendidikan luar sekolah atau khususnya dalam hal pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan dan strategi pembelajaran pada kegiatan pelatihan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Lembaga

Dapat dipergunakan sebagai petunjuk atau masukan kepada pihak lembaga tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris dan masukan mengenai apa hal-hal yang seperlunya diperbaiki dan dikembangkan dalam pelaksanaan kegiatan khususnya dalam hal strategi pembelajaran di pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai tersebut.

###### b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai suatu wadah bagi peneliti untuk belajar dan berlatih dalam mengemukakan sesuatu permasalahan serta merangkai suatu bentuk karya ilmiah. Selain itu dapat mengetahui tentang strategi pembelajaran pendidikan nonformal pada pelatihan Bahasa Inggris baik itu dalam hal kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, ataupun teknik pembelajaran dalam pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris tersebut.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Strategi Pembelajaran**

Kemp mengemukakan (dalam Sanjaya, 2006), mengemukakan bahwasanya strategi pembelajaran ialah sesuatu bentuk aktivitas pembelajaran yang wajib dikerjakan instruktur (pendidik) dan peserta didik (warga belajar) supaya maksud dari pembelajaran bisa digapai secara optimal bagi peserta didik atau warga belajar. Sedangkan menurut (Hamalik, 2007) strategi pembelajaran dilakukan secara beragam akan mewujudkan terciptanya suasana yang menantang serta menyenangkan bagi warga belajar sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Dengan demikian, strategi pembelajaran ialah suatu hal yang penting pada pelaksanaan proses pembelajaran. Apabila tidak ada strategi pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran yang diinginkan susah tercapai.

Garis-garis besar haluan untuk berperan dalam maksud utama menggapai target pembelajaran yang sudah ditentukan ialah definisi dari strategi pembelajaran secara umum. Pendapat (Uno, 2007) langkah-langkah atau cara yang akan dipergunakan oleh seorang tutor/pendidik untuk menetapkan cara melaksanakan proses belajar yang akan dipergunakan selama kegiatan pembelajaran ialah pengertian strategi pembelajaran. Memilih cara atau langkah tersebut tentu dengan mempertimbangkan beberapa hal di antaranya kebutuhan peserta didik, sumber belajar yang tersedia, dan keadaan yang dapat mendukung ataupun mendukung proses pembelajaran. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran ialah sesuatu cara yang dipergunakan oleh tutor untuk

melaksanakan dan mensukseskan proses pembelajaran. Pendapat (Suprihatiningrum, 2016) strategi pembelajaran mencakup materi/bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (metode/teknik), dan media pembelajaran. Sedangkan menurut (Gulo, 2002) menjelaskan bahwa unsur-unsur yang termasuk dalam strategi pembelajaran adalah metode pembelajaran, kemampuan yang dimiliki pendidik dan peserta didik, sumber belajar, media belajar, materi pengajaran, pengorganisasian pembelajaran, waktu pembelajaran, dan kondisi lingkungan pembelajaran. Berdasarkan analisis peneliti unsur-unsur strategi pembelajaran yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang ialah metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan teknik pembelajaran.

#### **a. Metode Pembelajaran**

Menurut (Sanjaya, 2006) metode ialah cara yang dipergunakan dalam menjalankan dan mensukseskan rencana yang sudah disusun untuk dicapai secara optimal. Ini dapat diartikan bahwasanya metode dipergunakan untuk merealisasikan strategi yang sudah direncanakan. Sehingga membuat metode pembelajaran menjadi suatu bagian yang penting dalam suksesnya strategi pembelajaran. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, dan metode latihan. Metode-metode tersebut ialah metode-metode yang diterapkan pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang tersebut. Metode ceramah ialah salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam setiap pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara satu arah. Metode ceramah yang dimaksudkan pada

penelitian ini ialah apakah metode ceramah yang diterapkan mempengaruhi hasil pembelajaran yang diterima peserta didik dan sudah tepat diterapkan pada pelatihan Bahasa Inggris di Kampung Inggris Sungkai Kota Padang tersebut. Metode tanya jawab yang dimaksud pada penelitian ini ialah pelaksanaan pembelajaran yang mengutamakan intraksi dua arah antara tutor dan peserta didik dan intraksi dua arah tersebut membuat peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode diskusi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah pelaksanaan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dan mengemukakan pendapat agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pelaksanaan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk memperagakan suatu urutan kegiatan atau kejadian sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode karyawisata yang dimaksud dalam penelitian ini ialah membawa peserta didik untuk belajar di luar ruangan pembelajaran sehingga dapat mengamati langsung hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode latihan yang dimaksud pada penelitian ini ialah peserta didik mempraktekan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Jadi kesimpulan metode pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini ialah bagaimana metode belajar yang diterapkan tersebut membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan dalam penerapan strategi pembelajaran.

## **b. Media Pembelajaran**

Medium ialah bentuk jamak kata media pembelajaran. Medium dapat diartikan sebagai jembatan ataupun pengantar berlangsungnya proses komunikasi kepada penerima informasi dari pengirim informasi. Media ialah salah satu bagian penting dalam proses komunikasi, yaitu sebagai pengantar pesan/informasi dari pemberi informasi menuju penerima informasi. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya media pembelajaran merupakan wadah sebagai jembatan penghubung dalam pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran. (Daryanto, 2011). Pendapat Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 1997) mengenai media pembelajaran ialah sesuatu yang dapat melengkapi 3 manfaat utama dalam proses pembelajaran, yang mana menjadi indikator dalam penelitian ini ialah di antaranya (1) Memotivasi belajar, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberikan suatu intruksi.

Jadi media pembelajaran dalam penelitian ini ialah alat yang digunakan dalam membantu tutor dalam penyampaian materi pembelajaran seperti papan tulis, proyektor, media audio (*speaker*) dan media visual (video dan gambar) bagaimana media pembelajaran dalam membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar dalam penerapan strategi pembelajaran.

## **c. Sumber Belajar**

Sumber belajar bisa diterjemahkan sebagai segala hal baik berupa benda, data, ataupun orang yang bisa dipergunakan supaya mendapatkan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran bagi warga belajar. Sumber belajar juga termasuk pada cakupan lingkungan, baik fisik maupun nonfisik, manusia ataupun bukan manusia yang semestinya bisa dimanfaatkan oleh peserta didik/warga belajar

sebagai sumber pengetahuan. Sumber belajar juga dapat dimaksudkan segala hal yang bisa saja dipakai atau dipergunakan oleh peserta didik untuk mempelajari, mengulangi, ataupun memperdalam materi pembelajaran dan pengalaman belajar peserta didik/warga belajar sesuai maksud atau tujuan pembelajaran yang akan digapai (Suprihatiningrum, 2016). Adapun fungsi dari sumber belajar tersebut yang mana menjadi indikator dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran
- 2) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap suatu pembelajaran
- 3) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika

Jadi sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah segala hal baik berupa benda, data, atau orang diluar tutor yang digunakan seperti buku dan narasumber untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

#### **d. Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran bisa didefinisikan sebagai suatu langkah yang dipilih seorang pendidik/tutor dalam melaksanakan dan menerapkan metode belajar dengan mendetail atau spesifik. Misalnya, pada penerapan metode ceramah oleh pendidik atau tutor pada suatu proses pembelajaran yang peserta didiknya relatif banyak tentu membutuhkan suatu teknik tersendiri yang tentunya secara teknis akan tidak sama dengan penggunaan metode ceramah pada pembelajaran yang peserta didiknya atau warga belajarnya memiliki jumlah yang terbatas. Begitupun dalam penggunaan metode diskusi, akan berbeda teknik yang akan digunakan

untuk suatu kelas aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan peserta didiknya yang tidak aktif atau pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini teknik dapat didefinisikan sebagai suatu langkah yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam penerapan metode pembelajaran (Sudrajat, 2008).

Dalam hal ini teknik dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mencapai keberhasilan dalam penerapan metode pembelajaran (Sudrajat, 2008). Beberapa unsur penting dari teknik pembelajaran yang menjadi indikator dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Merupakan implementasi dari metode pembelajaran
- 2) Jabaran operasional dari metode
- 3) Prosedur pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 4) Memiliki cara khusus dan spesifik.

Jadi teknik pembelajaran dalam penelitian ini ialah cara yang digunakan dalam mensukseskan strategi pembelajaran dan cara yang digunakan agar metode pembelajaran dilaksanakan secara baik sehingga membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar.